



HARTA
GENERAL INSURANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report 2024

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk



A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Membangun Nilai Tanggung Jawab pada Masa Depan

Prinsip keberlanjutan merupakan salah satu pendorong sebuah perencanaan jangka panjang yang memiliki fokus pada stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Komitmen Perseroan tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi positif pada masyarakat, ekonomi, dan lingkungan yang juga tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainability Development Goals (SDGs).

Dengan mengusahakan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab Perseroan memahami adanya dampak positif yang dihasilkan dalam pengelolaan risiko, terutama risiko usaha yang terkait dengan dampak dari perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, serta penyesuaian kebijakan yang mengikuti. Perseroan juga menyadari adanya keterkaitan langsung antara keberlangsungan usaha dengan dampak negatif dari perubahan iklim dan keterbatasan sumber daya yang menjadi salah satu penyebab dari bencana alam, bencana nonalam, serta bencana sosial.

Building value of responsibility for the future

Sustainability is a key driver of long-term planning, focusing on business stability and continuity. The company's commitment goes beyond business growth—it also aims to create a positive impact on society, the economy, and the environment, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs).

By implementing more responsible business practices, the company recognizes the benefits of effective risk management, especially in addressing business risks related to climate change, resource limitations, and evolving policies. It also acknowledges the direct link between business sustainability and the negative effects of climate change and resource scarcity, which contribute to natural, non-natural, and social disasters.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Summary

Ada pun beberapa usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk menciptakan kinerja keberlanjutan di antaranya adalah:

Some of the efforts made by the company to achieve sustainable performance include:

1. Aspek Ekonomi

Economic Aspect

(dalam rupiah / in rupiah)

Dalam 3 tahun terakhir Perseroan mencatatkan kinerja produksi sebagai berikut:

In the last 3 years, the Company recorded the following production performance:

Parameter Parameter	2024	2023	2022
Jumlah Polis (Lembar) Number of Policies	41.810	43.478	49.785
Premi Bruto Gross Premium	758.834.999.498	658.050.119.216	679.991.296.223

(dalam rupiah / in rupiah)

Parameter Parameter	2024	2023	2022
Laba/Rugi Bersih <i>Net Profit/Loss</i>	5.822.748.757	1.459.490.268	(7.050.649.823)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	223.291.046.692	215.979.111.721	210.067.263.286
Jumlah Investasi <i>Total Investments</i>	270.369.023.330	258.861.699.254	201.569.271.946

Perseroan secara berkesinambungan membangun hubungan dan kerjasama dengan pihak eksternal yang terkait, khususnya dalam penyediaan sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.

The Company continuously builds and maintains relationships and collaborations with relevant external parties, especially in providing the necessary systems and IT infrastructure to implement the established Sustainable Finance Action Plan.

2. Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

(dalam rupiah / in rupiah)

Efisiensi penggunaan air bersih dan energi

Efficient use of clean water and energy

Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan air bersih, listrik, dan bahan bakar, kegiatan ini telah menciptakan efisiensi konsumsi sebagai berikut:

The company strives to optimize the use of clean water, electricity, and fuel. These efforts have resulted in the following consumption efficiencies:

Penggunaan <i>Usage</i>		2024	2023	2022
Air <i>Water</i>	-30%	17.608.317	25.020.967	22.669.441
Listrik <i>Electricity</i>	-19%	278.947.175	344.617.968	409.253.472
Bahan Bakar <i>Fuel</i>	-21%	645.585.894	813.560.193	785.421.671

- Efisiensi dalam penggunaan air bersih dengan penurunan sebesar 30%, dari Rp25,020,967 pada tahun 2023 menjadi Rp17,608,317 pada 2024.
- Efisiensi dalam penggunaan listrik dengan penurunan sebesar 19%, dari Rp344,617,968 pada tahun 2023 menjadi Rp278,947,175 pada 2024.
- Efisiensi konsumsi bahan bakar fosil dengan penurunan sebesar 21%, dari Rp813,560,193 pada tahun 2023 menjadi Rp645,585,894 pada 2024
- *Clean Water Efficiency: Reduced usage by 30%, from IDR25,020,967 in 2023 to IDR17,608,317 in 2024.*
- *Electricity Efficiency: Reduced consumption by 19%, from IDR344,617,968 in 2023 to IDR278,947,175 in 2024.*
- *Fossil Fuel Consumption Efficiency: Reduced usage by 21%, from IDR813,560,193 in 2023 to IDR645,585,894 in 2024.*

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #6

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #6

Air Bersih dan Sanitasi Layak

Menjamin ketersediaan dan manajemen Air Dan Sanitasi Yang Berkelanjutan Untuk semua.

Target #6.4

Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan memastikan penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.

dan

Clean Water and Adequate Sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Target #6.4

By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.

and

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #7

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #7

Energi Bersih dan Terjangkau

Menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.

Target #7.3

Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.

Mengoptimalkan aksi 3R (*reduce, reuse, recycle*)

Perseroan berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik dalam kegiatan sehari-hari. Beberapa aksi yang dilakukan adalah:

Clean and Affordable Energy

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all

Target #7.3

By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency

Optimizing 3R Actions (*reduce, reuse, recycle*)

The company is committed to reducing paper and plastic usage in daily operations. Some of the initiatives include:

(dalam rupiah / in rupiah)

Penggunaan Use		2024	2023	2022
Kertas Paper	-17%	420.511.360	506.330.095	592.735.832

- Efisiensi dalam penggunaan kertas dengan penurunan sebesar 17%, dari Rp506,330,095 pada tahun 2023 menjadi Rp420,511,360 di tahun 2024.
- Menghilangkan kemasan plastik pada buku polis.
- *Paper Usage Efficiency. Reduced by 17%, from IDR506,330,095 in 2023 to IDR420,511,360 in 2024 year.*
- *Eliminating Plastic Packaging for policy documents.*

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #12

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #12

Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab

Menjamin ketersediaan dan manajemen Air Dan Sanitasi Yang Berkelanjutan Untuk semua.

Target #12.5

Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Aksi perlindungan dan restorasi ekosistem air

Bertepatan dengan World Nature Conservation Day dan World Mangrove Day, Perseroan memberikan dukungan kepada inisiatif STMA Trisakti untuk menanam 2.500 bibit pohon mangrove di Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. Penanaman mangrove dianggap penting sebagai bentuk mitigasi risiko natural yang mampu mencegah dan mengurangi dampak bencana.

Akar mangrove dapat meretensi tanah pesisir sehingga mencegah abrasi. Mangrove juga mampu menahan gelombang air laut, menjadi rumah bagi satwa liar, dan menjadi salah satu jenis hutan yang paling tinggi jumlah simpanan karbonnya di kawasan tropis. Penanaman mangrove merupakan upaya merestorasi fungsi ekosistem air laut yang kualitasnya telah tergradasi. Mangrove memiliki peranan penting pada pesisir karena mampu mengurangi polusi pada air laut serta meningkatkan kualitas oksigen di perairan.

Responsible Consumption and Production

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all

Target #12.5

By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse

Water ecosystem protection and restoration efforts

In conjunction with World Nature Conservation Day and World Mangrove Day, the company supported STMA Trisakti's initiative to plant 2,500 mangrove seedlings in the Angke Kapuk Protected Forest, North Jakarta. Mangrove planting is considered a crucial natural risk mitigation effort, helping to prevent and reduce the impact of disasters.

Mangrove roots help retain coastal soil, preventing erosion. They also act as natural barriers against ocean waves, provide habitats for wildlife, and are among the highest carbon-storing forests in tropical regions. This initiative aims to restore the degraded marine ecosystem, as mangroves play a vital role in improving water quality by reducing pollution and enhancing oxygen levels in coastal waters.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #6

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #6

Air Bersih dan Sanitasi Layak

Menjamin ketersediaan dan manajemen Air Dan Sanitasi Yang Berkelanjutan Untuk semua.

Clean Water and Adequate Sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Target #6.6

Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau.

Target #6.6

By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.



3. Aspek Sosial

Social Aspects

Memperluas kesadaran masyarakat dalam mitigasi risiko perubahan iklim

Menyadari akan seringnya insiden terkait iklim di Indonesia, seperti bencana hidrometeorologi, cuaca ekstrem, serta risiko-risiko lain yang ditimbulkan, Perseroan menjadikan tema 'kenali risiko' sebagai salah satu fokus utama konten yang dipublikasikan secara rutin di media sosial Perseroan.

Publikasi yang dimaksud termasuk memberikan wawasan seputar cara-cara mengidentifikasi atau mengenali risiko, tips dan trik untuk mencegah dan mengelola risiko, hingga kiat-kiat yang harus dilakukan ketika risiko terjadi. Tema mitigasi risiko seperti banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, hingga kebakaran yang sering terjadi di pemukiman urban di saat musim hujan dan musim kemarau, dikemas mengikuti wawasan terkait kegiatan domestik rumah tangga, usaha kecil menengah, hingga usaha dengan skala yang lebih besar.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

Raising public awareness on climate change risk mitigation

Recognizing the frequent climate-related incidents in Indonesia—such as hydrometeorological disasters, extreme weather, and other associated risks—the Company has made “understanding risks” a key focus of its regular social media content.

The content shared includes insights on how to identify risks, tips and tricks for prevention and management, and guidance on what to do when risks occur. Topics like flash floods, landslides, strong winds, and fires—common in urban areas during the rainy and dry seasons—are presented in a way that relates to household activities, small and medium-sized businesses, and larger enterprises.

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Goal #13

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #13

Penanganan Perubahan Iklim

Segera mengambil tindakan untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.

Target #13.3

Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim.

Target #13.1

Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara.

Addressing Climate Change

Take urgent action to combat climate change and its impacts.

Target #13.3

Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction and early warning.

Target #13.1

Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.

Melakukan edukasi pemukiman yang berkelanjutan dan resiliensi terhadap bencana

Kehadiran perusahaan asuransi umum pada dasarnya adalah menyediakan jaring pengaman bagi masyarakat agar tetap tangguh atau resilien ketika skenario terburuk dari beragam risiko terjadi menimpa mereka.

Perseroan memahami pentingnya edukasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya memahami potensi bencana di daerahnya masing-masing, kesiapsiagaan terhadap bencana, serta cara mitigasi bencana tersebut. Perseroan juga turut menyebarkan semangat untuk menciptakan pola hidup yang berkilat pada keberlanjutan.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #11

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #11

Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan

Mewujudkan kota-kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

Target #11.5

Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan.

Mengenalkan fungsi-fungsi Teknik di perusahaan asuransi umum kepada siswa SMK jurusan Teknik

Bertepatan dengan Bulan Inklusi Keuangan, pada Kamis 24 Oktober 2024 Perseroan melaksanakan kegiatan literasi keuangan untuk pelajar SMK Negeri 36, Cilincing, Jakarta Utara, untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya dari judi online serta pinjaman online ilegal. Perusahaan juga hadir untuk mengenalkan dasar-dasar asuransi umum, serta memberikan pembekalan singkat tentang fungsi-fungsi yang berkaitan dengan ilmu teknik di perasuransian, terutama di asuransi umum.

Educating communities on sustainability and disaster resilience

The primary role of a general insurance company is to provide a safety net, helping communities remain strong and resilient when facing the worst-case scenarios of various risks.

The company recognizes the importance of education and awareness in understanding potential disasters in different regions, preparing for emergencies, and implementing disaster mitigation strategies. It also promotes a sustainable lifestyle to encourage long-term resilience

These activities are included under:

Sustainable Cities and Settlements

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.

Target #11.5

By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially decrease the direct economic losses relative to global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and people in vulnerable situations.

Introducing Technical functions in general insurance to vocational high school students

As part of Financial Inclusion Month, on Thursday, October 24, 2024, the company conducted a financial literacy program for students at SMK Negeri 36 in Cilincing, North Jakarta. The session aimed to raise awareness about the dangers of online gambling and illegal online loans. Additionally, the company introduced the basics of general insurance and provided a brief overview of technical functions related to insurance, particularly in the field of general insurance.

Tujuannya untuk memperluas inspirasi karir bagi para siswa siswi yang berasal dari jurusan Teknik Permesinan, Teknik Alat Berat, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknika Kapal Penangkap Ikan tersebut di asuransi umum. Perseroan juga memanfaatkan kunjungan ini untuk memberikan perlindungan asuransi kecelakaan bagi 155 pelajar dan guru SMK Negeri 36 Jakarta, yang diwakili oleh Bapak Suryanto selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Humas.

The goal was to expand career inspiration for students specializing in Mechanical Engineering, Heavy Equipment Engineering, Light Vehicle Engineering, and Fishing Vessel Engineering by showcasing opportunities in general insurance. During the visit, the company also provided accident insurance coverage for 155 students and teachers, represented by Mr. Suryanto, the school's Vice Principal for Public Relations.

Kegiatan tersebut termasuk dalam:

These activities are included under:

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Goal #4

Sustainability Development Goals (SDGs) Goal #4

Pendidikan Berkualitas

Menjamin pendidikan yang inklusif dan setara secara kualitas dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Quality Education

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Target #4.4

Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.

Target #4.4

By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs and entrepreneurship.



C. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

1. Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia.

To become Trusted Insurance Company in Indonesia.

Misi

Mission

- Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima.
- Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional.
- Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif.
- Berkontribusi untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.

- *Provide excellent products and services.*
- *Develop a professional and skilled workforce.*
- *Build a strong and competitive institution.*
- *Contribute to the well-being of Indonesian society.*

2. Nilai-nilai Perusahaan

Company Values



Fokus Kepada Pelanggan

Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk Memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.

Customer Focus

Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.



Integritas

Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang terpercaya.

Integrity

Building a trusted institution with upmost working ethic and honesty.



Kerjasama

Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.

Teamwork

Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.



Inovasi

Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Innovation

Creating idea and result that give added value to every stakeholder.

3. Alamat Perusahaan

Company's Address

Kantor Pusat

Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI
 Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
 Telp : +62 21 570 2060,
 +62 21 574 6789 (Hunting)
 Fax : +62 21 572 7589
 Situs Web : www.asuransi-harta.co.id
 Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id

Head Office

Wisma 46, 33rd Floor Kota BNI
 Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220
 Telp : +62 21 570 2060
 +62 21 574 6789 (Hunting)
 Fax : +62 21 572 7589
 Website : www.asuransi-harta.co.id
 Email : harta@asuransi-harta.co.id

4. Kantor Cabang

Branch Offices

Kantor Cabang

Branch Offices

Alamat

Address

Bandung

Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112
 T. 022-45720103 / 20503920
 E. bandung@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 RT. 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246
 T. 031-99005666
 F. 031-99005564
 E. surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan 20111
 T. 061-42003152
 E. medan@asuransi-harta.co.id

5. Kantor Pemasaran Marketing Offices

Kantor Pemasaran Marketing Offices

Alamat Address

Semarang

Jl. MH Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu
Kecamatan Semarang Tengah,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50244
T. 024-3544315
E. semarang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Veteran No. 42, Pasar Kliwon, Surakarta 57118
T. 0271-712505 / 0271-6008811
E. solo@asuransi-harta.co.id

Tangerang

Ruko Golden 8 Blok H-29, Jl. KH. Dewantara,
,Gading Serpong Kel. Pakulonan Barat Kec.
Kelapa Dua, Summarecon Serpong – Kab.
Tangerang 15810
T. 021-59599272
F. 021-59599272
E. tangerang@asuransi-harta.co.id

6. Skala Usaha Company Scale

Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah)
Total Assets, Liabilities and Equity (in millions of rupiah)

Tahun Year	2024	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.071.029	997.499	933.279	666.904
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	847.738	781.520	723.212	544.768
Jumlah Ekuitas Total Equity	223.291	215.979	210.067	22.136

7. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan

Employee Headcount by Gender, Position, Age, Educational Level, and Employment

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jenis Kelamin Pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
Gender in Financial Year 2024*

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Jabatan pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
Position in Financial Year 2024*

Kantor <i>Office</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	
Jakarta	86	85	171
Bandung	2	5	7
Surabaya	5	6	11
Medan	1	4	5
Tangerang	4	4	8
Solo	4	1	5
Semarang	2	3	5
Jumlah <i>Total</i>	104	108	212

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
Director	5
General Manager	5
Deputy General Manager	1
Senior Manager	11
Manager	11
Deputy Manager	12
Assistant Manager	20
Supervisor	33
Staff	106
Non Staff	8
Jumlah <i>Total</i>	212

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Usia pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based
on Age in Financial Year 2024*

Jumlah Karyawan Berdasarkan
Tingkat Pendidikan pada Tahun Buku 2024
*Number of Employees Based on
Education Level in Financial Year 2024*

Usia <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
up to 30	46
31 - 40	90
41 - 50	56
51 - 55	13
> 55	7
Jumlah <i>Total</i>	212

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 (Magister)	9
S1 (Bachelor)	124
D3 (Diploma)	46
SMA (Senior High School)	28
SMP (Junior High School)	5
Jumlah <i>Total</i>	212

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan pada Tahun Buku 2024
Number of Employees Based on Employment Status in Financial Year 2024

Kantor
Office

Status Ketenagakerjaan
Employment Status

	Tetap <i>Permanent</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jakarta	153	18	171
Bandung	7	0	7
Surabaya	8	3	11
Medan	5	0	5
Tangerang	6	2	8
Solo	4	1	5
Semrang	5	0	5
Jumlah <i>Total</i>	188	24	212

8. Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku 2024 Berdasarkan Klasifikasi

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year 2024 based on classification

Kepemilikan Saham
Berdasarkan Klasifikasi
Classification of Shareholders

Per
31 Desember 2024
As of 31 December 2024

	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of shares</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	%
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	35	3.224.492.619	65,02
Yayasan <i>Foundation</i>	1	66	0
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>	7	73.565.428	1,52
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual</i>	10.031	1.431.430.080	29,75
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	10	170.511.807	3,71
Jumlah <i>Total</i>	10.084	4.900.000.000	100,00

9. Wilayah Operasional Perusahaan

The Company Operational Area

Cakupan wilayah operasional Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

The operational coverage of the Company spread across Jakarta, Tangerang West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

10. Produk Yang Sudah Memperoleh Ijin Dari Regulator

The products that have been approved by the regulator

Produk
Product

Deskripsi
Description

Asuransi Semua Risiko Harta Benda

Property All Risk Insurance



Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (*material damage*) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (*business interruption*) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis.

Provide cover for all physical loss (material damage) as a result of unforeseen, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for any causes or things or events that excluded by the Policy.

Asuransi Kebakaran

Fire Insurance



Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap.

Provide cover for losses on property and/or interests insured that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke.

Produk
Product

Deskripsi
Description

Asuransi Gempa Bumi
Earthquake Insurance



Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami.

Provide cover for loss and / or damage to property and / or interests insured directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.

Asuransi Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Insurance



Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis.

Pertanggungjawabkan dapat diperluas dengan santunan atas kecelakaan diri pengemudi dan penumpang. Jaminan yang diberikan dapat dalam bentuk:

- a. Komprehensif yaitu polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, atau;
- b. Kerugian Total Semata, di mana polis akan memberikan ganti rugi manakala terjadi kerugian sebagai akibat peristiwa yang dijamin dalam polis, dengan syarat biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki atau mengganti kendaraan bermotor sama dengan atau lebih tinggi dari 75% (tujuh puluh lima persen) dari harga pasar kendaraan tersebut.

Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability as a result of the risks mentioned in the policy.

Coverage can be extended with compensation for driver and passenger personal accidents. The extent of cover can be as follows:

- a. *Comprehensive in which the policy will provide compensation for any loss occurs as a result of events that*
- b. *are covered by the policy, or; Total Damage, where the policy will provide compensation when losses occur as a result of events covered by the policy, provided that the costs required to repair or replace motor vehicles are equal to or higher than 75% (seventyfive percent) of the price market of the vehicles.*

Produk
Product

Deskripsi
Description

Asuransi Pengangkutan Barang
Marine Cargo Insurance



Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan/atau udara.

Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and/or air vehicles.

Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (Harta-Travel Care)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

Other insurance, such as:

- *Travel Insurance (Harta-Travel Care)*
- *Personal Accident Insurance*
- *Burglary Insurance*
- *Cash in Safe Insurance*
- *Cash in Transit Insurance*
- *Billboard / Neon Sign Insurance*
- *Electronic Equipment Insurance*

11. Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum Konvensional

Conventional General Insurance

12. Layanan Usaha
Service

Sebagai tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan asuransi umum, guna melayani tertanggung atau pemegang polis, maka Perseroan:

- a. Menyediakan sarana pengaduan masyarakat melalui website dan saluran e-mail resmi perusahaan yang akan ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku oleh unit kerja terkait.
- b. Menindaklanjuti pelaporan pengaduan konsumen melalui sarana elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Menyediakan layanan Call Center yang beroperasi selama hari kerja (Senin sampai dengan Jumat).

As part of its responsibility as a general insurance company in serving policyholders, the Company:

- a. *Provides a complaint channel through its official website and email, where reports are handled by the relevant department following established guidelines.*
- b. *Responds to consumer complaints submitted through electronic channels provided by the Financial Services Authority.*
- c. *Operates a Call Center available on business days (Monday to Friday).*

13. Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi *Company Membership In The Association*

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia
 - Anggota Bursa Efek Indonesia
- Dengan kode keanggotaan AHAP.

As a Public Company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian Issuers Association*
- *A member of the Indonesian Stock Exchange with membership code AHAP.*

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dengan nomor keanggotaan 026.01081983.2.01.
- Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) dengan nomor keanggotaan C/082/XII/2021.

As a company operate in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- *A member of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) with membership number 026.01081983.2.01.*
- *A member of the Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector (LAPS-SJK) with membership number C/082/XII/2021.*

14. Perubahan yang Bersifat Signifikan *Significant Changes*

Perseroan pada tahun 2024 melakukan penutupan Kantor Pemasaran di Bogor, Bekasi, Malang, Jakarta Harmoni, dan Kantor Operasional Asuransi Kesehatan.

The Company in 2024 already closed the Marketing Offices in Bogor, Bekasi, Malang, Jakarta Harmoni, and the Health Insurance Operational Office.



D. PENJELASAN DIREKSI

Explanation From The Board of Directors

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policy to Respond to Challenges In Fulfilling Sustainability Strategy

Bagi Perseroan, keberlanjutan memiliki nilai strategis dalam menjaga kesinambungan bisnis jangka panjang dan memperkuat kepercayaan konsumen, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Adapun Nilai keberlanjutan ini meliputi:

- Mengelola risiko secara komprehensif, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang berdampak pada portofolio asuransi.
- Menyediakan produk asuransi inovatif yang mendukung pengurangan risiko iklim, seperti asuransi bencana alam, asuransi kendaraan listrik, dan asuransi properti hijau.
- Memperkuat ketahanan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam pengelolaan investasi (misalnya, tidak berinvestasi pada sektor yang merusak lingkungan).
- Membangun citra positif perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan, yang meningkatkan loyalitas konsumen dan kepercayaan investor.
- Memenuhi regulasi dan standar internasional, seperti POJK 51/2017, yang mengharuskan pelaporan keberlanjutan.

Dengan nilai keberlanjutan, Perseroan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memastikan bahwa operasionalnya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Menanggapi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk:

1. Memasarkan produk asuransi berbasis keberlanjutan, seperti asuransi kendaraan listrik.
2. Menyesuaikan investasi perusahaan dengan prinsip investasi berkelanjutan (sustainable investment), misalnya dengan menghindari investasi pada industri yang merusak lingkungan.
3. Meningkatkan transparansi melalui pelaporan keberlanjutan (Sustainability Report) yang disesuaikan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Di tahun 2024, komitmen Perseroan tercermin melalui:

- Pemberian dukungan kepada inisiatif STMA Trisakti untuk menanam 2.500 bibit pohon mangrove di Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta Utara. Penanaman mangrove dianggap penting sebagai bentuk mitigasi risiko natural yang mampu mencegah dan mengurangi dampak bencana.

For the Company, sustainability has strategic value in maintaining long-term business continuity and strengthening the trust of consumers, shareholders, and other stakeholders.

The sustainability values include:

- *Managing risks comprehensively, including environmental, social, and governance (ESG) risks that impact the insurance portfolio.*
- *Providing innovative insurance products that support climate risk reduction, such as natural disaster insurance, electric vehicle insurance, and green property insurance.*
- *Strengthening the company's financial resilience by considering sustainability factors in investment management (for example, not investing in sectors that damage the environment).*
- *Building a positive image of a company that cares about society and the environment, which enhance consumer loyalty and investor trust.*
- *Complying with international regulations and standards, such as POJK 51/2017, which requires sustainability reporting.*

By embracing sustainability, the company is not only focused on financial profits but also ensures that its operations have a positive impact on the environment and society.

Responding to the challenges in fulfilling sustainability strategies, the Company strives to:

1. *Promoting sustainable insurance products, such as electric vehicle insurance.*
2. *Aligning company investments with sustainable investment principles, for example, by avoiding industries that harm the environment.*
3. *Improving transparency by publishing a Sustainability Report in accordance with regulations set by the Financial Services Authority.*

In 2024, the Company's commitment is reflected through:

- *Supporting STMA Trisakti's initiative to plant 2,500 mangrove seedlings in the Angke Kapuk Protected Forest area, North Jakarta. Mangrove planting is important for reducing natural disaster risks, as it helps prevent and lessen the impact of environmental disasters.*

- Pernyataan manajemen dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan mengenai pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan.

Pencapaian kinerja yang dapat dicatat oleh Perseroan meliputi:

- Memasarkan produk asuransi berbasis keberlanjutan, seperti asuransi kendaraan Listrik.
- Keterlibatan dalam program tanggung jawab sosial (CSR) yang mendukung ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim dan bencana.
- Penerapan kebijakan underwriting, seperti pembatasan atau penolakan untuk menjamin bisnis yang berdampak negatif tinggi pada lingkungan.
- Pelaporan keberlanjutan tahunan, yang menunjukkan indikator kinerja lingkungan dan sosial.

Meskipun ada pencapaian, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

- Masih terbatasnya pemahaman karyawan, terutama di bidang underwriting dan investasi, terkait integrasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, serta minimnya tenaga ahli keberlanjutan di bidang asuransi.
- Sulitnya mendapatkan data akurat dan terintegrasi terkait dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola untuk mendukung proses penilaian risiko dan pengambilan keputusan investasi.
- Tingginya risiko dan ketidakpastian klaim dari produk-produk asuransi bencana dan iklim, sehingga mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

Komitmen manajemen dan pencapaian awal telah terbukti, tetapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan data, risiko finansial produk, dan kesadaran pasar, masih perlu diatasi. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi lintas sektor, serta dukungan regulasi yang lebih kuat agar penerapan strategi keberlanjutan berjalan optimal.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance*

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bidang ekonomi:

Perseroan telah membukukan premi bruto sebesar Rp756,83 miliar, meningkat sebesar 15,01% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp 658,05 miliar.

Bidang lingkungan:

- Penggunaan air bersih dengan penurunan sebesar 30%, dari Rp25,020,967 pada tahun 2023 menjadi Rp17,608,317 pada 2024.

- *Management's statement in the annual and sustainability reports emphasizing the importance of implementing sustainable finance.*

Performance achievements that can be recorded by the Company include:

- *Promoting sustainable insurance products, such as electric vehicle insurance.*
- *Participating in corporate social responsibility (CSR) programs that help communities become more resilient to climate change and disasters.*
- *Implementing underwriting policies that limit or deny coverage for businesses with a high negative environmental impact.*
- *Publishing an annual sustainability report that tracks environmental and social performance indicators.*

Despite these achievements, the company faces several challenges, including:

- Limited understanding among employees, particularly in underwriting and investment, regarding how to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) risks. There is also a shortage of sustainability experts in the insurance sector.*
- Difficulty in obtaining accurate and integrated data related to Environmental, Social, and Governance impacts to support the risk assessment process and investment decision making.*
- High risk and uncertainty in claims related to disaster and climate insurance, which impacts the company's profitability.*

While management has shown commitment and made progress, challenges such as data limitations, financial risks of sustainable products, and market awareness still need to be addressed. Cross-sector collaboration and stronger regulatory support are essential to ensuring the successful implementation of sustainability strategies.

Throughout 2024, the company has worked hard to achieve its set targets. The company's goals and achievements for the year are as follows:

Economic sector:

The Company has recorded gross premiums of IDR756.83 billion, an increase of 15.01% compared to 2023 which amounted to IDR658.05 billion.

Environmental sector:

- *Clean water usage decreased by 30%, from IDR25,020,967 in 2023 to IDR17,608,317 in 2024.*

- Penggunaan listrik dengan penurunan sebesar 19%, dari Rp344,617,968 pada tahun 2023 menjadi Rp278,947,175 pada 2024.
- Konsumsi bahan bakar fosil dengan penurunan sebesar 21%, dari Rp813,560,193 pada tahun 2023 menjadi Rp645,585,894 pada 2024.

Tidak ada prestasi selama tahun 2024 yang diterima oleh Perseroan.

- *Electricity usage dropped by 19%, from IDR344,617,968 in 2023 to IDR278,947,175 in 2024.*
- *Fossil fuel consumption fell by 21%, from IDR813,560,193 in 2023 to IDR645,585,894 in 2024.*

The company did not receive any awards or recognition in 2024.

3. Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

Strategi pencapaian yang dilakukan Perseroan di tahun 2024 disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pasar, ketentuan regulator, dan tren global dalam implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG).

The company's strategy in 2024 aligns with market demands, regulatory requirements, and global trends in Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation.

1. Integrasi Risiko Lingkungan dalam Proses Underwriting

- Mengembangkan kebijakan underwriting hijau, yang memasukkan faktor risiko lingkungan (misalnya, risiko bencana alam, risiko perubahan iklim) dalam proses seleksi calon tertanggung.
- Menghindari pemberian proteksi pada bisnis yang berdampak buruk terhadap lingkungan, seperti industri berbasis batubara atau sektor dengan jejak karbon tinggi.

1. Integrating Environmental Risks into Underwriting

- *Developing a green underwriting policy by considering environmental risks (such as natural disasters and climate change) when selecting policyholders.*
- *Avoiding insurance coverage for businesses that harm the environment, like coal-based industries or sectors with high carbon footprints.*

2. Manajemen Internal Ramah Lingkungan

- Mengurangi jejak karbon perusahaan, misalnya efisiensi energi di kantor, penggunaan kertas digital (paperless policy), dan pengurangan limbah plastik.
- Mengadopsi kantor hijau (green office) dan teknologi hemat energi.

2. Eco-Friendly Internal Management

- *Reducing the company's carbon footprint through energy efficiency in offices, paperless policies, and plastic waste reduction.*
- *Implementing green office practices and energy-saving technologies.*

Perseroan juga memanfaatkan peluang dan berusaha menciptakan prospek bisnis baru dengan cara:

- Mendukung program pemerintah dalam program jaminan bencana nasional dan keuangan berkelanjutan (sustainable finance).
- Mengembangkan layanan digital untuk proses klaim, pemasaran, dan edukasi, guna mengurangi penggunaan sumber daya kertas.

The Company also takes advantage of opportunities and tries to create new business prospects by:

- *Supporting government programs on national disaster insurance and sustainable finance.*
- *Developing digital services for claims processing, marketing, and education to minimize paper usage.*

Situasi Eksternal yang mempengaruhi Perseroan:

1. Kondisi Ekonomi

- Ketidakpastian ekonomi global dan nasional yang berdampak pada daya beli masyarakat, sehingga mempengaruhi permintaan asuransi.

External Factors Affecting the Company:

1. Economic Conditions

- *Global and national economic uncertainty affects people's purchasing power, impacting insurance demand.*

- Perkembangan sektor kendaraan listrik, energi terbarukan, dan properti hijau membuka peluang bisnis baru bagi produk asuransi inovatif.
- Regulasi ketat tentang ESG dan keuangan berkelanjutan (seperti POJK 51/2017) menuntut perusahaan untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis.
- Tekanan pasar modal yang mengarah ke perusahaan yang memiliki komitmen ESG tinggi (permintaan investor institusi terhadap portofolio ramah lingkungan).

2. Kondisi Sosial

- Peningkatan risiko sosial seperti ketimpangan ekonomi, bencana sosial, dan kesehatan masyarakat (terutama pasca pandemi) yang memerlukan perlindungan asuransi yang lebih inklusif.
- Tuntutan masyarakat terhadap perusahaan yang peduli sosial dan lingkungan, terutama dari generasi milenial dan Gen Z.
- Tingkat literasi asuransi yang masih rendah, menjadi tantangan sekaligus peluang untuk edukasi dan inovasi produk sederhana dan mudah dijangkau.

3. Kondisi Lingkungan

- Perubahan iklim yang meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam (banjir, gempa, kebakaran hutan) yang berpotensi meningkatkan klaim asuransi.
- Tekanan global dan nasional untuk mengurangi emisi karbon, membuka peluang untuk produk asuransi yang mendukung transisi energi bersih.
- Kebutuhan asuransi bencana yang meningkat, mendorong Perseroan mengembangkan produk untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

- *The rise of electric vehicles, renewable energy, and green property sectors creates opportunities for innovative insurance products.*
- *Strict regulations on ESG and sustainable finance (such as POJK 51/2017) require companies to incorporate sustainability into all business processes.*
- *Capital markets favor companies with strong ESG commitments, as institutional investors demand environmentally friendly portfolios.*

2. Social Conditions

- *Increasing social risks such as economic inequality, social disasters, and public health (especially post-pandemic) that require more inclusive insurance protection.*
- *Growing consumer expectations for socially and environmentally responsible companies, especially among Millennials and Gen Z.*
- *Low insurance literacy remains both a challenge and an opportunity to educate the public and develop simple, accessible insurance products.*

3. Environmental Conditions

- *Climate change is increasing the frequency and severity of natural disasters (floods, earthquakes, wildfires), leading to higher insurance claims.*
- *Global and national pressure to reduce carbon emissions creates opportunities for insurance products supporting the transition to clean energy.*
- *The rising need for disaster insurance encourages the company to develop products that help mitigate and adapt to climate change.*

E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Person In Charge of Implementing Sustainable Finance

Pejabat / Unit Kerja
Officer / Work Unit

Tugas dan Wewenang
Duties and Authorities

Direktur Umum & Kepatuhan

Director of General Affairs & Compliance

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Program.

Departemen Corporate Secretary

Corporate Secretary Departement

Bertugas untuk mengkoordinir, mengelola dan melakukan pemantauan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Responsible for coordinating, managing, and monitoring the implementation of the Sustainable Finance Action Plan.

Departemen Governance & Procedure

Governance & Procedure Departement

1. Menyusun, memberikan masukan dan mendokumentasikan Pedoman/Panduan yang ditetapkan terkait implementasi program aksi keuangan berkelanjutan.
Prepare, provide input and document the established Guidelines/Guidelines related to the implementation of sustainable financial action programs.
2. Memastikan bahwa semua Pedoman/Panduan yang telah ditetapkan terkait implementasi program aksi keuangan berkelanjutan telah disosialisasikan dan difahami dengan baik di semua tingkatan di dalam organisasi perseroan.
Ensure that all established guidelines/manuals for implementing the sustainable finance action program are well communicated and understood at all levels within the company.

Departemen General Affair (GA)

General Affair (GA) Departement

1. Menunjuk SDM petugas kebersihan.
 2. Berkoordinasi dengan pihak Gedung/pihak Masyarakat terhadap Pengelolaan sampah.
 3. Pengelolaan gudang arsip.
 4. Berkoordinasi dengan pihak terkait pemusnahan arsip & pihak vendor terhadap penyimpanan arsip elektronik.
1. *Appoint cleaning staff.*
 2. *Coordinate with building management or community for waste management.*
 3. *Manage the archive storage.*
 4. *Coordinate with relevant parties for document disposal and with vendors for electronic archive storage.*

Pejabat / Unit Kerja
Officer / Work Unit

Tugas dan Wewenang
Duties and Authorities

Unit kerja terkait Operasional Bisnis:

- **Underwriting & Policy Production**
- **Reasuransi**
- **Keuangan & Akuntansi**

Work units related to Business Operations:

- *Underwriting & Policy Production*
- *Reinsurance*
- *Finance & Accounting*

Sebagai pelaksana Pedoman/Panduan terkait:

- Pemilahan dokumen
- Pemeliharaan dokumen hard copy dan soft copy

As the implementer of the Guidelines/Guidelines related to:

- *Document sorting*
- *Maintenance of hard copy and soft copy documents*

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi & Dewan Komisaris yang telah diikuti:
HR Education and Training for Directors & Board of Commissioner that have been attended:

Materi

Peserta
Participant

How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance

1. **Direktur Utama**
President Director
2. **Direktur Teknik**
Technical Director
3. **Direktur Kepatuhan**
Compliance Director

GRC Summit 2024 – leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG & SDGs

1. **Direktur Pemasaran**
Marketing Director

Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy

1. **Direktur Utama**
President Director
2. **Direktur Teknik**
Technical Director
3. **Direktur Kepatuhan**
Compliance Director
4. **Direktur Pemasaran**
Marketing Director

The Greenwashing Trap: How to build Public Awareness

1. **Direktur Utama**
President Director
2. **Direktur Teknik**
Technical Director
3. **Direktur Kepatuhan**
Compliance Director

Materi

Peserta
Participant

The Greenwashing Trap: How to build Public Awareness

Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions

4. Direktur Pemasaran

Marketing Director

5. Direktur Keuangan

Finance Director

1. Direktur Utama

President Director

2. Direktur Teknik

Technical Director

3. Direktur Kepatuhan

Compliance Director

4. Direktur Pemasaran

Marketing Director

5. Direktur Keuangan

Finance Director

3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Langkah yang diambil Perseroan di tahun 2024 dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (ESG), termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

Steps Taken by the Company in 2024 to Identify, Measure, Monitor, and Manage Risks in Sustainable Finance Implementation (ESG), Including the Role of the Board of Directors and Board of Commissioner.

A. Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (ESG)

1. Identifikasi Risiko

Perseroan melakukan proses identifikasi risiko ESG dengan cara:

- Menganalisis risiko lingkungan seperti risiko perubahan iklim, risiko bencana alam, dan dampak lingkungan dari kejadian banjir di Lokasi Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sumatera Barat, dan gempa bumi di Jawa Barat.
- Mengidentifikasi risiko sosial, seperti dampak asuransi terhadap kegiatan nasional di tahun 2024 yaitu Kampanye Pemilu dan Pilkada terkait potensi terjadinya risiko huru-hara.
- Mengidentifikasi risiko ekonomi, termasuk dampak ketidakstabilan ekonomi global akibat terjadinya perubahan kebijakan sebagai hasil dari Pemilu dan Pilkada.

A. Risk Management Procedures for the Implementation of Sustainable Finance (ESG)

1. Risk Identification

The Company carries out the ESG risk identification process by:

- *Analyzing environmental risks such as climate change risks, natural disaster risks, and the impact of floods in Central Java, South Kalimantan, West Sumatra, and earthquakes in West Java.*
- *Identifying social risks, such as the potential impact of insurance on national events in 2024, including the Election and Regional Elections, which could lead to civil unrest.*
- *Identifying economic risks, including the impact of global economic instability due to changes in policy as a result of the Election and Regional Elections.*

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan melalui:

- Penilaian kuantitatif dan kualitatif berdasarkan data historis dan data iklim lokal.
- Penilaian dampak finansial yang mungkin timbul akibat potensi klaim besar.

3. Pemantauan Risiko, dilakukan dengan:

- Pemantauan khusus terhadap perubahan kebijakan pemerintah dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan terkait keuangan berkelanjutan.
- Pengawasan real-time untuk risiko lingkungan, seperti update data risiko banjir, gempa, dan bencana alam lainnya.
- Pelaporan risiko katastrofik kepada manajemen secara periodik.

4. Pengendalian Risiko

- Penerapan batasan atau pengecualian (exclusions) dalam pemberian proteksi asuransi kepada sektor yang berisiko tinggi terhadap lingkungan (contoh: tambang batubara).
- Menerapkan mekanisme due diligence ESG untuk mitra bisnis sebelum kontrak ditandatangani.
- Penerapan klausul tertentu dalam polis asuransi tertentu untuk mengurangi dampak risiko lingkungan.

B. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

1. Peran Direksi

- Merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan terkait keuangan berkelanjutan dan manajemen risiko ESG.
- Mengarahkan pengembangan produk dan layanan yang memperhatikan aspek ESG, termasuk asuransi ramah lingkungan dan asuransi mikro untuk masyarakat rentan.
- Menyusun laporan keberlanjutan tahunan sesuai POJK 51/2017 yang memuat pengelolaan risiko ESG.

2. Peran Dewan Komisaris

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk perbaikan kebijakan dan implementasi manajemen risiko ESG.
- Memastikan keterbukaan informasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Risk Measurement

Risk measurement is carried out through:

- *Quantitative and qualitative assessments based on historical data and local climate data.*
- *Assessing the potential financial impact of large insurance claims.*

3. Risk Monitoring, carried out by:

- *Special monitoring of changes in government policies and Financial Services Authority regulations related to sustainable finance.*
- *Real-time monitoring of environmental risks, such as updates on flood, earthquake, and other natural disaster risk data.*
- *Periodic reporting of catastrophic risks to management.*

4. Risk Control

- *Application of limitations or exclusions in providing insurance protection to sectors that are high risk to the environment (eg coal mining).*
- *Implementing an ESG due diligence mechanism for business partners before the contract is signed.*
- *Implementation of certain clauses in certain insurance policies to reduce the impact of environmental risks.*

B. The Role of the Directors and Board of Commissioner in Sustainable Financial Risk Management

1. Role of the Directors

- *Formulating company policies and strategies related to sustainable finance and ESG risk management.*
- *Directing the development of products and services that take ESG aspects into account, including environmentally friendly insurance and microinsurance for vulnerable communities.*
- *Prepare an annual sustainability report in accordance with POJK 51/2017 which includes ESG risk management.*

2. Role of the Board of Commissioner

- *Provide recommendations to the Board of Directors for improving ESG risk management policies and implementation.*
- *Ensure transparency of information related to the implementation of sustainable finance to shareholders and stakeholders.*

4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

The Company identifies stakeholders as parties involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, society, and others.

Adapun pendekatan yang dapat digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The approaches that the Company can use to engage stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Pendidikan/pelatihan, rapat kerja, employee gathering. <i>Education/training, work meetings, employee gatherings.</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham. <i>General Meeting of Shareholders.</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Laporan berkala maupun insidental sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. <i>Periodic and incidental reports in accordance with applicable regulations.</i>
Sumber Bisnis (Broker / Agen / Bank / Lembaga Jasa Keuangan NonBank) <i>Business Sources (Brokers/Agents/Banks/Non-Bank Financial Services Institutions)</i>	Perjanjian Kerja Sama. <i>Cooperation Agreement.</i>
Mitra Bisnis (Reasuradur / Bengkel Rekanan / Loss Adjuster / Supplier) <i>Business Partners (Reinsurers/ Partner Workshops/Loss Adjusters/ Supplier)</i>	Perjanjian Kerja Sama. <i>Cooperation Agreement.</i>
Komunitas/asosiasi <i>Communities/Associations</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. <i>Meetings and discussions with communities/associations.</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Consumers/Customers</i>	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan / komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR). <i>Engaging employees, visiting/communicating with the community, and implementing corporate social responsibility (CSR) programs.</i>

5. Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems, Developments and Influences in the Implementation of Sustainable Finance

Kendala yang dihadapi Perseroan dalam penggunaan e-policy adalah:

A. Kendala Internal:

- Infrastruktur IT e-policy masih dalam tahap penguatan, termasuk integrasi dengan proses klaim dan pelaporan.
- Kebutuhan biaya tambahan untuk tanda tangan digital, e-meterai, enkripsi, dan keamanan data.

B. Kendala Eksternal:

- Ketidakpastian ekonomi global dan domestik mempengaruhi preferensi nasabah.
- Kesadaran nasabah terhadap produk asuransi berkelanjutan masih rendah.

Perkembangan atas Kendala Penerapan Keuangan Berkelanjutan

A. Perkembangan Kendala Internal

- **Infrastruktur IT dan Integrasi Sistem:**
Saat ini, Perseroan berupaya untuk melakukan penguatan infrastruktur IT untuk mendukung e-policy. Pengembangan seperti platform digital sudah mulai diimplementasikan, tetapi belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia IT dan adanya penerapan sistem IFRS 17 atas Laporan Keuangan yang akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Biaya Teknologi dan Keamanan Data:**
Investasi tambahan untuk penerapan tanda tangan digital dan sistem keamanan siber menjadi tantangan yang berdampak langsung pada alokasi anggaran. Pengeluaran difokuskan kepada sistem IFRS 17.

B. Perkembangan Kendala Eksternal

- **Ketidakpastian Ekonomi Global dan Domestik:**
Dampak ketidakpastian ekonomi, seperti fluktuasi daya beli masyarakat dan tekanan inflasi, mengakibatkan rendahnya permintaan produk asuransi. Hal ini menunda rencana Perseroan untuk memperbesar porsi portofolio produk asuransi berkelanjutan sebagai bagian dari target keuangan berkelanjutan.

Challenges Faced by the Company in Using E-Policy:

A. Internal Challenges:

- *The IT infrastructure for e-policy is still being strengthened, including integration with claims and reporting processes.*
- *Additional costs are required for digital signatures, digital stamp, encryption, and data security.*

B. External Constraints:

- *Global and domestic economic uncertainty affects customer preferences.*
- *Customer awareness of sustainable insurance products is still low.*

Progress on Challenges in Implementing Sustainable Finance

A. Development of Internal Constraints

- **IT Infrastructure and System Integration:**
The Company is working to strengthen its IT infrastructure to support e-policy implementation. Digital platform development has started but is not yet fully completed due to limited IT human resources and the implementation of IFRS 17 for Financial Statements, which will take effect in 2025.
- **Technology Costs and Data Security:**
Additional investment in digital signatures and cybersecurity systems remains a challenge, directly impacting budget allocation. Spending is primarily focused on implementing IFRS 17.

B. Progress on External Challenges

- **Global and Domestic Economic Uncertainty:**
Economic uncertainty, such as fluctuations in consumer purchasing power and inflationary pressures, has led to lower demand for insurance products. This has delayed the Company's plans to expand its sustainable insurance portfolio as part of its sustainable finance targets.

- Kesadaran Nasabah yang Masih Rendah: Pemahaman nasabah yang rendah terhadap produk asuransi berkelanjutan, termasuk e-policy, yang akhirnya mempengaruhi target keuangan berkelanjutan dari sisi pemasukan premi berbasis ESG.

Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Lambatnya pertumbuhan premi produk asuransi ESG karena pasar belum sepenuhnya siap dan infrastruktur pendukung belum optimal.
- Beban biaya tambahan untuk infrastruktur IT dan keamanan data menekan profitabilitas jangka pendek, sehingga alokasi anggaran untuk program sosial dan lingkungan menjadi lebih terbatas.
- Rendahnya adopsi e-policy berdampak pada keterlambatan Perseroan untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui produk asuransi digital.

- *Low Customer Awareness: Limited customer understanding of sustainable insurance products, including e-policies, has impacted the Company's ability to achieve its sustainable finance targets in terms of ESG-based premium revenue.*

Impact on Sustainable Finance Implementation

- *Slow growth in ESG insurance premiums due to an unprepared market and underdeveloped supporting infrastructure.*
- *Additional costs for IT infrastructure and data security suppress short-term profitability, so that budget allocations for social and environmental programs become more limited.*
- *Low adoption of e-policies has delayed the Company's efforts to enhance financial inclusion through digital insurance products.*



F. KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainability Strategy

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan pada tahun 2024 merupakan langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, selaras dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ ESG). Beberapa aspek dalam membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan, antara lain:

1. Komitmen dalam menyusun kegiatan keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan yang dapat diukur dan dilaporkan secara transparan.
2. Edukasi kepada Karyawan dalam mendorong keterlibatan karyawan dalam inisiatif ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah plastik dan kertas serta efisiensi energi.
3. Pengelolaan lingkungan yang bertanggung Jawab di lingkungan Perseroan di mana saja berada.

Dengan aspek tersebut, Perseroan berupaya menciptakan budaya keberlanjutan yang kuat, meningkatkan reputasi perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi bisnis dan masyarakat secara luas.

Building a culture of sustainability in the Company in 2024 is a strategic step to ensure sustainable business growth, in line with environmental, social, and governance (ESG) aspects. Several aspects in building a culture of sustainability in the Company include:

1. *Commitment to formulating sustainability activities that are in line with the Company's vision and mission that can be measured and reported transparently.*
2. *Education for Employees in encouraging employee involvement in environmentally friendly initiatives, such as reducing plastic and paper waste and energy efficiency.*
3. *Responsible environmental management in the Company's environment wherever it is located.*

With these aspects, the Company strives to create a strong culture of sustainability, improve the company's reputation, and provide added value to the business and society at large.

1. Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Economic Performance in the last 3 (three) years

Perbandingan Target Kinerja dan Kinerja Produksi

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp756,83 miliar, meningkat sebesar 15,01% dibanding tahun 2023 yang berjumlah Rp 658,05 miliar.

Comparison of Performance Target and Production Performance

The gross premium achieved by the company in 2024 was IDR 756.83 billion, representing an increase of 15.01% compared to 2023 which amounted to IDR 658.05 billion.

Target dan Realisasi

Target and Realization

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Premi Bruto <i>Gross Premium Income</i>	673,602	756,835	724,226	658,050	797,715	679,991
Investasi <i>Investment</i>	296,432	270,369	264,538	258,862	273,033	201,569
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	3,396	5,823	12,025	1,459	21,888	(7,051)

Portofolio Bisnis
Business Portfolio

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Kelas Bisnis	2024	2023	2022
Asuransi Kebakaran <i>Fire Insurance</i>	307,771	264,152	268,629
Asuransi Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle Insurance</i>	108,821	151,636	135,563
Asuransi Pengangkutan <i>Marine Cargo Insurance</i>	57,652	49,498	50,777
Jenis Asuransi Lainnya <i>Other Types of Insurance</i>	282,590	182,769	141,100
Jumlah <i>Total</i>	756,835	658,050	679,991

Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

In 2024, the Company does not have any financing or investment targets in financial instruments or ongoing projects.

2. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Economic Performance in the last 3 (three) years

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen pada tahun 2024 ditekankan dalam berbagai aspek dalam rangka memenuhi prinsip keberlanjutan, tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The Company's commitment to providing services for products and/or services that are equivalent to consumers in 2024 is emphasized in various aspects in order to fulfill the principles of sustainability, social responsibility, and compliance with applicable regulations.

Aspek-aspek tersebut antara lain:

- Produk asuransi Perseroan adalah produk yang memenuhi aspek kesehatan, dan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Perseroan menyediakan kanal layanan pelanggan, melalui website, telepon, surat elektronik, call center dan media sosial untuk memudahkan interaksi.
- Menghindari diskriminasi dalam pelayanan berdasarkan gender, ras, agama dan latar belakang sosial ekonomi.
- Melakukan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang mendukung kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.

These aspects include:

- The Company's insurance products are products that fulfill health and environmental aspects in accordance with applicable regulations.
- The Company provides customer service channels, via website, telephone, electronic mail, call center and social media to facilitate interaction.
- Avoid discrimination in services based on gender, race, religion and socio-economic background.
- Carry out CSR (Corporate Social Responsibility) programs that support environmental and community welfare.

Dengan menerapkan komitmen ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajibannya secara hukum tetapi juga membangun reputasi yang lebih baik dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Aspek Ketenagakerjaan

Dalam hal ketenagakerjaan, unsur kinerja sosial Perseroan tercermin dalam:

- a. Penerimaan calon karyawan minimal berusia 21 (dua puluh satu) tahun, sehingga dengan ketentuan tersebut dapat dipastikan bahwa tidak terdapat karyawan di bawah umur atau tenaga kerja anak.
- b. Remunerasi karyawan tetap berdasarkan undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku. Setiap karyawan tetap telah menerima di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Komponen pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan antara lain gaji pokok, tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan BPJS Kesehatan dan tunjangan lainnya yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan kebijakan Perusahaan.
- c. Perseroan berupaya memberikan perlindungan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja supaya tidak terdapat angka kecelakaan kerja. Salah satu prasarana yang disiapkan Perseroan dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawan di lingkungan kerja adalah:
 - Melengkapi alat-alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan obat-obatan.
 - Penyediaan dan perawatan Alat Pemadam Api (APAR) pada setiap area yang sudah ditentukan oleh Perseroan.
- d. Bentuk pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah:
 - Mengikutsertakan karyawan dalam seminar, webinar, pelatihan dan sosialisasi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan karyawan secara rutin.
 - Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan mengundang perusahaan penilai kerugian dan vendor Manajemen Risiko.
 - Bekerjasama dengan Pemegang Saham Pengendali dalam melakukan training IFRS 17.
 - Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti melalui pemberian beasiswa melalui program magang.

By implementing this commitment, the Company not only fulfills its legal obligations but also builds a better reputation and increases customer loyalty.

Employment Aspect

In terms of employment, the Company's social performance elements are reflected in:

- a. *Recruitment of prospective employees must be at least 21 (twenty one) years old, so that with this provision it can be ensured that there are no underage employees or child labor.*
- b. *Remuneration of permanent employees based on applicable laws and regulations related to employment. Each permanent employee has received above the minimum wage set by the government. The income components received by each employee include basic salary, BPJS Employment allowance, BPJS Health allowance and other allowances determined by the Company based on Company policy.*
- c. *The Company strives to provide protection for all employees in the work environment so that there are no work accidents. One of the infrastructures prepared by the Company in order to provide protection to employees in the work environment is:*
 - *Complete First Aid (P3K) equipment and medicines.*
 - *Provision and maintenance of Fire Extinguishers (APAR) in each area determined by the Company.*
- d. *The forms of Human Resources training and development carried out by the Company throughout 2024 are:*
 - *Involving employees in seminars, webinars, training and socialization related to the employee's field of work on a regular basis.*
 - *Organizing training activities by inviting loss assessment companies and Risk Management vendors.*
 - *Collaborating with Controlling Shareholders in conducting IFRS 17 training.*
 - *Collaborating with the Trisakti Insurance Management College by providing scholarships through internship programs.*

Aspek Masyarakat

Sehubungan operasional Perseroan berfokus pada penjualan produk jasa asuransi, aktivitas bisnis yang dijalankan tidak menimbulkan dampak atau gangguan bagi masyarakat di sekitar lokasi kantor Perseroan di mana saja berada.

Kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang telah dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan Program Bulan Inklusi Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- a. Publikasi melalui media sosial:
 - Tips Menghemat Pengeluaran Bagi Pengendara Mobil
 - Layanan Fitur Tambahan Asuransi Kendaraan Bermotor
- b. Industri Jasa Keuangan goes to school/campus: Seminar Literasi & Inklusi Keuangan SMKN 36 tentang Fungsi Teknik di Asuransi Umum.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 tanggal 13 April 2023.

Sepanjang tahun 2024, di mana terdapat kantor Perseroan berada, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan aktivitas kemasyarakatan maupun pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan tetap berusaha secara konsisten dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam bidang Pendidikan, sosial dan lingkungan yang positif.

Jenis program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang relevan di tahun 2024 yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Edukasi dan Literasi Keuangan (Mendukung TPB No. 4 & 8: Pendidikan Berkualitas & Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

Program:
Pendidikan Mahasiswa Magang dan Beasiswa Belajar.

Pencapaian:
Perseroan ambil bagian dalam Program Magang Beasiswa & Belajar, yaitu menerima para siswa lulusan SMA untuk mengikuti pendidikan asuransi selama 3 (tiga) tahun dan mengikuti pendidikan aktuarial selama 5 (lima) tahun.

Community Aspect

In connection with the Company's operations focusing on the sale of insurance service products, the business activities carried out do not cause any impact or disruption to the community around the Company's office locations wherever they are.

Financial literacy and inclusion activities that have been carried out by the Company in connection with the Financial Inclusion Month Program by Financial Services Authority, namely:

- a. *Publication via social media:*
 - *Tips for Saving Expenses for Car Drivers*
 - *Additional Motor Vehicle Insurance Feature Services*
- a. *Financial Services Industry goes to school/campus: SMKN 36 Financial Literacy & Inclusion Seminar about Technical Functions in General Insurance.*

Public Complaints Mechanism

The Company has established a Whistleblowing System Policy, formalized through the Board of Directors' Decision Number 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 dated 13 April 2023.

Throughout 2024, where the Company's offices are located, the Company did not receive any complaints related to community activities or environmental complaints from the public.

Social and Environmental Responsibility

The Company continues to strive consistently in implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the fields of Education, social and positive environment.

The types of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and achievements of relevant community empowerment activities in 2024 carried out by the Company are:

1. *Financial Education and Literacy (Supporting SDGs No. 4 & 8: Quality Education & Decent Work and Economic Growth)*

Program:
Student Internship and Scholarship Education.

Achievements:
The Company took part in the Internship Scholarship & Learning Program, which accepts high school graduates to take insurance education for 3 (three) years and take actuarial education for 5 (five) years.

Selama mengikuti program pendidikan, peserta mendapat bantuan pembayaran uang kuliah, uang pembelian buku, mendapatkan uang saku, bahkan diberikan kesempatan untuk diperkenalkan dan dilibatkan dalam berbagai proses bisnis di Perseroan.

Untuk melaksanakan program ini, Perseroan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti). Biaya pendidikan yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar Rp 137.000.000.

2. Asuransi Berbasis Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan (Mendukung TPB No. 10 & 12: Berkurangnya Kesenjangan & Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Program:

Literasi Dan Inklusi Keuangan.

Pencapaian:

Perseroan melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada SMKN 36 Jakarta Utara serta memberikan proteksi asuransi sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) peserta melalui Polis Asuransi Kecelakaan Diri kepada sejumlah siswa dalam rangka melakukan kegiatan sekolah.

3. Konservasi Lingkungan dan Netralitas Karbon (Mendukung TPB No. 13 & 15: Penanganan Perubahan Iklim & Ekosistem Darat)

Program:

Digitalisasi dalam pengurangan penggunaan kertas.

Pencapaian:

Pengurangan jejak karbon operasional perusahaan, seperti digitalisasi dokumen dan pengurangan penggunaan kertas telah dilakukan Perseroan secara bertahap dan Perseroan berhasil menerapkan efisiensi dalam penggunaan kertas dengan penurunan sebesar 17%, dari Rp506,330,095 pada tahun 2023 menjadi Rp420,511,360 di tahun 2024.

Dengan program-program tersebut, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

During the education program, participants receive assistance in paying tuition fees, money to buy books, get pocket money, and even are given the opportunity to be introduced and involved in various business processes in the Company. To implement this program, the Company collaborates with the Trisakti Insurance Management College (STMA Trisakti). The education costs incurred by the Company amount to IDR137,000,000.

2. Sustainability-Based Insurance and Financial Inclusion (Supporting SDGs 10 & 12: Reduced Inequality & Responsible Consumption and Production)

Program:

Financial Literacy and Inclusion.

Achievement:

The company provided financial education and inclusion to SMKN 36 North Jakarta and gave accident insurance coverage worth Rp10,000,000 (ten million rupiah) per student through a Personal Accident Insurance Policy to several students as part of their school activities.

3. Environmental Conservation and Carbon Neutrality (Supporting SDGs 13 & 15: Climate Change Management & Terrestrial Ecosystems)

Program:

Digitalization in reducing paper use.

Achievements:

The Company has gradually reduced the company's operational carbon footprint, such as document digitization and paper reduction, and has succeeded in implementing efficiency in paper usage with a reduction of 17%, from IDR506,330,095 in 2023 to IDR420,511,360 in 2024.

With these programs, the Company seeks to create a broader social and economic impact, increase public trust, and contribute to creating a sustainable and inclusive business ecosystem.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Economic Performance in the last 3 (three) years

Biaya Lingkungan Hidup

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024 tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan bisnis, tetapi juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dengan menjaga keberlanjutan lingkungan. Perseroan berpartisipasi dalam Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan Dalam Upaya Mitigasi Risiko Bencana Dampak Global Warming Melalui Perluasan Hutan Mangrove.

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) bekerjasama juga dengan beberapa Perusahaan Asuransi, yang dikoordinir oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Dalam kegiatan ini Perseroan berpartisipasi sebesar Rp5.000.000 dalam rangka mensukseskan penanaman 2.500 (dua ribu lima ratus) bibit pohon Mangrove di Kawasan Eko-Wisata Muara Angke Jakarta Utara yang dilaksanakan seiring dengan Hari Lingkungan Hidup sedunia.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan meskipun Perseroan tidak bergerak di sektor manufaktur, penggunaan material ramah lingkungan tetap diterapkan dalam berbagai aspek operasional perusahaan, seperti digitalisasi dokumen, penggunaan kertas dan peralatan daur ulang, serta pengelolaan limbah elektronik.

Komitmen tersebut tidak hanya membantu Perseroan mencapai tujuan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus menghemat biaya operasional dalam jangka panjang.

Inisiatif yang dilakukan Perseroan di tahun 2024, yaitu:

1. Implementasi Digitalisasi Dokumen dan Pengurangan Penggunaan Kertas

Upaya yang dilakukan:

- Mengurangi pencetakan dokumen polis dengan beralih ke e-policy.
- Meningkatkan layanan pelanggan melalui komunikasi elektronik seperti email dan aplikasi mobile.

Environmental Costs

Social and Environmental Responsibility (TJSL) carried out by the Company in 2024 not only contributes to business sustainability, but also supports the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) by maintaining environmental sustainability. The Company participates in the Implementation of the Sustainable Finance Program in Efforts to Mitigate the Risk of Disasters Impact of Global Warming Through the Expansion of Mangrove Forests.

The event was organized by the Trisakti School of Insurance Management (STMA Trisakti) in collaboration with several insurance companies, coordinated by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI). In this event, the Company contributed IDR5,000,000 to support the planting of 2,500 mangrove seedlings in the Muara Angke Eco-Tourism area in North Jakarta, held in celebration of World Environment Day.

Use of Environmentally Friendly Materials

As part of the commitment to sustainability and although the Company is not engaged in the manufacturing sector, the use of environmentally friendly materials is still applied in various aspects of the company's operations, such as document digitization, use of recycled paper and equipment, and management of electronic waste.

This commitment not only helps the Company achieve sustainability goals and reduce environmental impacts, but also improves the company's image as an environmentally responsible entity, while saving operational costs in the long term.

The initiatives carried out by the Company in 2024, namely:

1. *Implementation of Document Digitalization and Reduction of Paper Use*

Efforts made:

- *Reduce printing of policy documents by switching to e-policy.*
- *Improve customer service through electronic communications such as email and mobile applications.*

Dampak Lingkungan:

- Mengurangi konsumsi kertas yang berasal dari pohon, sehingga membantu konservasi hutan.
- Menurunkan emisi karbon dari proses pencetakan dan distribusi dokumen fisik.

2. Penggunaan Material Daur Ulang untuk Peralatan Kantor

Upaya yang dilakukan:

- Menggunakan kertas layak pakai, agar dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya untuk keperluan yang masih memerlukan cetakan fisik.
- Menghilangkan kemasan plastik pada buku polis.

Dampak Lingkungan:

- Mengurangi limbah kertas dan plastik yang berakhir pada tempat pembuangan sampah.

3. Implementasi Kemasan Ramah Lingkungan untuk Merchandise dan Promosi.

Upaya yang dilakukan:

- Menggunakan tas promosi berbahan daur ulang atau bahan organik untuk souvenir/acara perusahaan.
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam paket promosi atau hadiah kepada pelanggan.

Dampak Lingkungan:

- Mengurangi limbah plastik yang sulit terurai.

4. Pengelolaan Limbah Elektronik dan Peralatan Kantor

Upaya yang dilakukan:

- Mengganti lampu konvensional dengan LED hemat energi yang lebih tahan lama dan lebih efisien.
- Menggunakan tinta printer yang dapat diisi ulang (refill) untuk mengurangi limbah cartridge.

Dampak Lingkungan:

- Menghemat energi dan mengurangi emisi karbon operasional kantor.

Environmental Impact:

- *Reduce consumption of paper derived from trees, thereby helping forest conservation.*
- *Reduce carbon emissions from the printing and distribution process of physical documents.*

2. *Use of Recycled Materials for Office Equipment*

Efforts made:

- *Using usable paper, so that it can be reused on the reverse side for purposes that still require physical printing.*
- *Eliminating plastic packaging on policy books.*

Environmental Impact:

- *Reducing paper and plastic waste that ends up in landfills.*

3. *Implementation of Eco-Friendly Packaging for Merchandise and Promotions.*

Efforts made:

- *Using promotional bags made of recycled or organic materials for company souvenirs/events.*
- *Reducing the use of single-use plastic in promotional packages or gifts to customers.*

Environmental Impact:

- *Reducing plastic waste that is difficult to decompose.*

4. *Management of Electronic Waste and Office Equipment*

Efforts made:

- *Replacing conventional lamps with energy-saving LEDs that are more durable and more efficient.*
- *Using refillable printer ink to reduce cartridge waste.*

Environmental Impact:

- *Saving energy and reducing carbon emissions from office operations.*

Penggunaan Energi

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, konsumsi energi yang dipakai oleh Perseroan dalam kegiatan operasional terutama berasal dari penggunaan listrik untuk operasional kantor, pusat data (data center), serta perangkat elektronik.

Untuk mencapai efisiensi energi dan mendukung keberlanjutan, Perseroan sangat memantau konsumsi energi dan berupaya mengurangi pemborosan dan jika memungkinkan beralih ke sumber energi terbarukan.

a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

- Jumlah Energi yang Digunakan
Perusahaan asuransi biasanya menggunakan energi listrik dalam operasionalnya. Konsumsi energi dapat dihitung dalam satuan kilowatt-jam (kWh) untuk listrik atau gigajoule (GJ) untuk total energi yang digunakan.

Energy Use

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, as a company in the financial services sector, mainly uses energy from electricity to run its office operations, data center, and electronic devices.

To improve energy efficiency and support sustainability, the company closely monitors its energy use, works to reduce waste, and, when possible, switches to renewable energy sources.

a. Amount and Intensity of Energy Used

- Amount of Energy Used
Insurance companies usually use electricity in their operations. Energy consumption can be calculated in kilowatt-hours (kWh) for electricity or gigajoules (GJ) for total energy used.

No.	Kantor Office	2024		2023	
		Pemakaian Usage (kwh)	CO2 KG	Pemakaian Usage (kwh)	CO2 KG
1.	Jakarta (HO)	7,303	1,512	7,574	1,568
2.	Harmoni	-	-	1,657	343
3.	Jakarta (JI.Biak)	-	-	1,042	216
4.	Surabaya	5,590	1,158	5,798	1,201
5.	Medan	1,331	276	1,381	286
6.	Bandung	1,743	361	1,862	386
7.	Semarang	1,257	260	1,376	285
8.	Tangerang	932	193	966	200
9.	Solo	932	193	966	200
	Jumlah <i>Total</i>	19,088	3,952	22,623	4,684

2. Intensitas Energi yang Digunakan
Intensitas energi dihitung sebagai konsumsi energi dibandingkan dengan ukuran tertentu, misalnya jumlah karyawan.

2. *Intensity of Energy Used*
Energy intensity is calculated as energy consumption compared to a certain measure, for example the number of employees.

Rumus Intensitas Energi per Kapita
Energy Intensity per Capita Formula

Intensitas Energi = Total Konsumsi Energi (kWh) / Jumlah Karyawan / *Total Energy Consumption (kWh) / Number of Employees*

Total konsumsi energi adalah 19,088 kwh
Total energy consumption is 19,088 kwh

Jumlah karyawan adalah 212 orang, maka:
The number of employees is 212 people, then:

Intensitas Energi = $\frac{19,088 \text{ kWh}}{212}$
= 96.04 kWh per karyawan dalam setahun
= 96.04 kWh per employee in a year

b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan

- Untuk meningkatkan efisiensi energi, perusahaan asuransi dapat melakukan beberapa inisiatif, seperti:
1. Digitalisasi Operasional
 - Mengurangi penggunaan perangkat cetak dengan menerapkan e-policy.
 - Mengurangi penggunaan server fisik dengan beralih ke cloud computing, yang lebih hemat energi.
 2. Penerapan Teknologi Hemat Energi
 - Menggunakan lampu LED hemat energi yang lebih hemat dan efisien.
 - Menggunakan AC inverter yang lebih hemat energi dibandingkan AC konvensional.
 3. Optimalisasi Penggunaan Listrik
 - Mengatur suhu AC optimal (24-26°C) untuk mengurangi beban listrik.
 - Melakukan kampanye "hemat listrik".

Penggunaan Energi Terbarukan

Saat ini Perseroan belum dapat beralih ke penyedia listrik yang mendukung energi terbarukan dikarenakan belum ada kajian mengenai sumber daya energi terbarukan baik dari sisi regulasi maupun infrastruktur.

b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency

- To improve energy efficiency, insurance companies can take several initiatives, such as:*
1. *Operational Digitalization*
 - *Reducing the use of printing devices by implementing e-policy.*
 - *Reducing the use of physical servers by switching to cloud computing, which is more energy efficient.*
 2. *Implementation of Energy Efficient Technology*
 - *Using energy-saving LED lights that are more efficient and economical.*
 - *Using inverter AC which is more energy efficient than conventional AC.*
 3. *Optimizing Electricity Usage*
 - *Setting the optimal AC temperature (24-26°C) to reduce the electricity load.*
 - *Conducting a "save electricity" campaign.*

Use of Renewable Energy

Currently, the Company has not been able to switch to an electricity provider that supports renewable energy because there has been no study on renewable energy resources in terms of regulation or infrastructure.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Ditahun 2024, Perseroan telah melakukan inovasi/pembangunan produk antara lain:

1. Pengembangan produk Asuransi Rumahku Aman yaitu produk asuransi dalam lini usaha Asuransi Harta Benda yang memberikan Penggantian kepada Tertanggung atau ahli warisnya atas kerugian keuangan yang disebabkan oleh rusaknya bangunan dan/atau Isi bangunan beserta tanggung jawab hukum Tertanggung. Tujuan pengembangan produk ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk membidik pasar retail masyarakat menengah ke bawah.
2. Pengembangan produk Asuransi Kendaraan Bermotor dengan menambah fitur tambahan layanan bantuan darurat agar lebih kompetitif bagi pelanggan. Tujuan pengembangan ini agar produk yang dimiliki Perseroan dapat bersaing dan memiliki keunggulan di industri asuransi sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi Perseroan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Produk yang ditawarkan Perseroan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga produk yang ditawarkan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Adapun produk yang sudah mendapatkan persetujuan dari regulator sejumlah 40.

Dampak Produk Perseroan

Produk yang dipasarkan oleh Perseroan berupa polis Asuransi, di mana polis merupakan kontrak tertulis yang dibuat oleh perusahaan asuransi (penanggung) dan nasabah asuransi (tertanggung).

Dampak Positif Polis Asuransi

1. Perlindungan Finansial
 - Memberikan jaminan finansial terhadap risiko seperti kecelakaan, sakit, kematian, atau kerugian harta benda.
 - Mengurangi beban keuangan keluarga atau bisnis dalam menghadapi kejadian tak terduga.
2. Meningkatkan Kepastian dan Rasa Aman
 - Pemegang polis merasa lebih tenang karena memiliki perlindungan atas berbagai risiko.
 - Memudahkan perencanaan keuangan jangka panjang tanpa khawatir gangguan keuangan mendadak.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

In 2024, the Company has carried out product innovation/development including:

1. Development of the Asuransi Rumahku Aman product, an insurance product in the Property Insurance business line that provides compensation to the Insured or their heirs for financial losses caused by damage to buildings and/or building contents along with the legal responsibility of the Insured. The purpose of developing this product is one of the Company's efforts to target the lower middle class retail market.
2. Development of Motor Vehicle Insurance products by adding additional emergency assistance service features to be more competitive for customers. The purpose of this development is so that the Company's products can compete and have advantages in the insurance industry so that they can increase revenue for the Company.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

The products offered by the Company have obtained permission from the Financial Services Authority, so that the products offered are in accordance with applicable regulations. The products that have received approval from the regulator are 40.

Impact of the Company's Products

The products marketed by the Company are insurance policies, where the policy is a written contract made by the insurance company (insurer) and the insurance customer (insured).

Positive Impact of Insurance Policies

1. Financial Protection
 - Provides financial security against risks such as accidents, illness, death, or loss of property.
 - Reduces the financial burden of families or businesses in the face of unexpected events.
2. Increases Certainty and Security
 - Policyholders feel calmer because they have protection against various risks.
 - Facilitates long-term financial planning without worrying about sudden financial disruptions.

Dampak Negatif Polis Asuransi

1. Biaya Premi yang Membebani.
 - Premi asuransi bisa menjadi beban keuangan, terutama bagi individu atau bisnis kecil dengan pendapatan terbatas.
 - Beberapa jenis asuransi memerlukan pembayaran premi yang cukup tinggi.
2. Risiko Penyalahgunaan atau Fraud.
 - Pemegang polis dapat melakukan klaim fiktif atau berlebihan untuk mendapatkan keuntungan.
 - Adanya moral hazard, di mana seseorang menjadi kurang berhati-hati karena merasa terlindungi oleh asuransi.
3. Ketidakjelasan dalam Syarat dan Ketentuan.
 - Beberapa polis asuransi memiliki syarat dan pengecualian yang kompleks, yang dapat menyebabkan pemegang polis salah paham atau merasa dirugikan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat adanya penarikan produk asuransi oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan Pelanggan terhadap produk.

Selaras dengan hal di atas, Perseroan memastikan kepuasan pelanggan antara lain pada layanan klaim kendaraan bermotor melalui Surat Pernyataan Kepuasan.

Negative Impact of Insurance Policies

1. Burdensome Premium Costs.
 - Insurance premiums can be a financial burden, especially for individuals or small businesses with limited income.
 - Some types of insurance require quite high premium payments.
2. Risk of Abuse or Fraud.
 - Policyholders can make fictitious or excessive claims to gain profit.
 - The existence of moral hazard, where someone becomes less careful because they feel protected by insurance.
3. Ambiguity in Terms and Conditions.
 - Some insurance policies have complex terms and exclusions, which can cause policyholders to misunderstand or feel disadvantaged.

Number of Products Recalled

Throughout 2024, there were no Insurance product recalls by the Company.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Throughout 2024, the Company did not conduct a Customer Satisfaction Survey on products.

In line with above, the Company attempted to ensure customer satisfaction, including in motor vehicle claim services, through a Statement of Satisfaction Letter.

G. LAIN-LAIN

Others

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Perseroan tidak ada menerima tanggapan.

The Company did not receive any response to 2023 Sustainability Report.

1. Informasi

Information

1. Profil
Profile

2. Nama
Name

3. Institusi / Perusahaan
Institution / Company

4. HP / WA
Mobile Phone

5. Email

2. Pertanyaan

Questions

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking ✓ in the answer box.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk?
Does this report describe the performance of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Ragu-ragu / Undecided

2. Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Please write your answer according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which part of the information is the most useful and interesting?

3. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda ?
Is this report useful for you?

4. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of the information is less useful and needs to be improved?

5. Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?

6. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable and balanced?

7. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan.
Suggestions/suggestions/comments for improving future reports.

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Ragu-ragu / Undecided

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Ragu-ragu / Undecided

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and advice from readers and users of this report.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.
The Company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for stakeholders.

Lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
 Wisma 46 Lt. 33 Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
 T: +62 21 570 2060, 574 6789, e-mail : corsec@asuransi-harta.co.id

Feedback forms can be sent to:

Corporate Secretary PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk.
 Wisma 46 Lt. 33 Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220
 T: +62 21 570 2060, 574 6789, e-mail: corsec@asuransi-harta.co.id

3. Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Strategy</i>	2
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance Highlights</i>	2
B.I	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	2
B.II	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	3
B.II	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	7
C	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	10
C.I	Visi dan misi Perusahaan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	10
C.II	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	11
C.III	Skala Usaha <i>Company Scale</i>	12

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.IV	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activities</i>	15
C.V	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	18
C.VI	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	18
D	PENJELASAN DIREKSI <i>Sustainability Performance Highlights</i>	20
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>	24
E.I	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for Implementation of Sustainable Finance</i>	24
E.II	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	25
E.III	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	26
E.IV	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	28
E.V	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues of Sustainable Finance Implementation</i>	29
F	KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance</i>	31
G	LAIN-LAIN <i>Others</i>	42
G.I	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	42
G.II	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	42
G.III	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>	44



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Kantor Pusat

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 33 - Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

T. (021) 570 2060; 574 6789 F. (021) 572 7589 E. harta@asuransi-harta.co.id W. www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Informasi Lebih Lanjut

